

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yaitu: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, jumlah populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Prosedur Penelitian

Penulisan dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif lapangan. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti, pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata dan bahasa.¹ Dengan demikian metode penelitian ini dilakukan dengan mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan praktik kerja lapangan dengan harapan bahwa dapat memahami fenomena yang sementara terjadi yang dapat di dekripsikan secara bermakna.

Penulisan skripsi ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yakni rangkaian-rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka.² Dengan demikian karya dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan dengan metode ‘deskriptif’ sebab penulis berusaha untuk dapat meneliti sebuah sistem pemikiran. Menurut ..., penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya memberikan gambaran menggunakan kata-kata dan angka atau profil persoalan atau garis

¹ Feny Rita Fiantika, et.al., *Metologi Penelitian Kualitatif* (Padang:PT Global Eksekutif Teknologi,2022), 4.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

besar tahapan-tahapan guna menjawab pertanyaan, siapa, kapan, di mana dan bagaimana untuk tujuan dan kegunaan tertentu.³

B. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian, begitu pula dengan penelitian ini, penelitian menggunakan penelitian sesuai dengan jenis penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, adalah sebagai berikut:

- ❖ Observasi, adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia.⁴ Observasi sebagai alat evaluasi digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Observasi dapat dilakukan baik secara partisipatif (*participant observation*) maupun nonpartisipasi (*non-participant observation*).⁵

Pada observasi partisipatif, *observer* melibatkan diri di tengah-tengah *observe*. Sedangkan pada observasi nonpartisipatif, *observer* bertindak sebagai penonton saja.⁶ Observasi dapat pula berbentuk observasi eksperimental (*experimental observation*) yaitu observasi yang dilakukan dalam situasi yang dibuat dan observasi non-eksperimnetal (*non-experimental observation*) yaitu observasi yang dilakukan dalam situasi yang

³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 1.

⁴ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

⁵ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo 2008), 16.

⁶ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), 48

wajar.⁷ Kelebihan dari observasi adalah data observasi yang didapatkan langsung dari lapangan.⁸ Inti dari observasi ialah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti pada penelitian yang dilakukan.

- ❖ Wawancara, adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data.⁹ Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat.¹⁰
- ❖ Studi Pustaka, sebagai langkah awal untuk menyiapkan kerangka penelitian (*research design*) dan/atau proposal guna memperoleh informasi penelitian sejenis, memperdalam kajian teoritis atau mempertajam metodologi.¹¹ Dengan demikian, penulis mengumpulkan bahan atau data melalui studi kepustakaan dan berbagai buku serta dokumen lainnya. Studi kepustakaan ini, bermanfaat menyusun landasan teoritis yang akan membantu menjadi tolak ukur untuk dapat menganalisa hasil interpretasi data penelitian lapangan guna menjawab persoalan pada rumusan masalah dan tujuan masalah yang diteliti.

⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, 16. Bnd. dengan Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), 48, "Observasi eksperimnetal dilakukan dalam situasi buatan atau yang dilakukan dalam situasi yang wajar. Sedangkan observasi sistematis dilaksanakan dengan perencanaan yang sangat matang.

⁸ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, 48

⁹ R. A. Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021), 2.

¹⁰ W. Lawrence Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Indeks, 2013), 493.

¹¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 1.

Dokumentasi, merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.¹² Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data-data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan seperti gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan peserta didik, foto-foto dan sebagainya.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹³

Berdasarkan pada tujuan dari penelitian yang akan dicapai dalam skripsi ini, penulis menggunakan analisis data kualitatif, dimana data yang diperoleh dianalisa dengan metode deskriptif dengan cara berpikir induktif yaitu penelitian dimulai terlebih dahulu pada fakta-fakta yang bersifat empiris dengan cara mempelajari suatu proses, penemuan yang terjadi, mencatat, menganalisa, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses tersebut.

¹² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 143.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 209.